

## Pengaruh Kemampuan Digital, Ekosistem Kewirausahaan Digital dan Efikasi Diri Terhadap Niat Berwirausaha Digital

Muyassaroh<sup>1</sup>, Aflit Nuryulia Praswati<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Surakarta<sup>1,2</sup>

b100220226@student.ums.ac.id<sup>1</sup>; anp122@ums.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*The rapid development of digital technology has created new opportunities for technology-based entrepreneurship, particularly among university students as a generation highly adaptable to digital transformation. However, differences in individual readiness to pursue digital entrepreneurship remain evident, especially in terms of digital capabilities, environmental support, and self-confidence. This study aims to analyze the effect of digital capability, digital entrepreneurial ecosystem, and self-efficacy on digital entrepreneurial intention among university students. This research adopts a quantitative approach using a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to student respondents and analyzed using multiple linear regression analysis. The results indicate that digital capability, digital entrepreneurial ecosystem, and self-efficacy each have a positive and significant effect on digital entrepreneurial intention. Furthermore, these variables simultaneously have a significant influence on students' digital entrepreneurial intention. The findings highlight the importance of enhancing digital skills, strengthening the digital entrepreneurial ecosystem, and developing self-efficacy to encourage the growth of digital entrepreneurial intention among students. This study is expected to contribute to the development of entrepreneurship education and provide insights for policymakers in fostering a sustainable digital entrepreneurship ecosystem.*

**Keywords :** *Digital Capability, Digital Entrepreneurial Ecosystem, Self-Efficacy, Digital Entrepreneurial Intention, Students.*

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah mendorong munculnya berbagai peluang kewirausahaan berbasis teknologi, khususnya di kalangan mahasiswa sebagai generasi yang adaptif terhadap digitalisasi. Namun, masih terdapat perbedaan tingkat kesiapan individu dalam memanfaatkan peluang tersebut, baik dari aspek kemampuan digital, dukungan lingkungan, maupun keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemampuan digital, ekosistem kewirausahaan digital, dan efikasi diri terhadap niat berwirausaha digital pada mahasiswa. Studi ini menerapkan metode kuantitatif melalui survei. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa yang berperan sebagai responden, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa kemampuan digital, ekosistem kewirausahaan digital, dan efikasi diri memiliki dampak positif dan signifikan terhadap niat untuk berwirausaha secara digital. Di samping itu, ketiga variabel itu juga secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap niat mahasiswa untuk berwirausaha secara digital. Temuan dari penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan kemampuan digital, penguatan ekosistem kewirausahaan digital, dan pengembangan efikasi diri adalah faktor-faktor krusial dalam mendorong niat berwirausaha digital di kalangan mahasiswa. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan bantuan serta kontribusi dalam pengembangan pendidikan kewirausahaan dan penetapan kebijakan guna membangun ekosistem kewirausahaan digital yang berkelanjutan.

**Kata kunci :** *Kemampuan Digital, Ekosistem Kewirausahaan Digital, Efikasi Diri, Niat Berwirausaha Digital, Mahasiswa.*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi digital yang cepat sekali telah menyebabkan perubahan besar dalam berbagai bidang, termasuk dalam kewirausahaan. Peralihan menuju digitalisasi memberikan kesempatan baru bagi generasi muda untuk membangun usaha yang berbasis teknologi dengan lebih efisien dan dapat mencapai pasar global. Era digital mendorong munculnya berbagai model bisnis inovatif seperti e-commerce, digital marketing, dan platform berbasis aplikasi yang semakin diminati masyarakat. Perubahan ini menuntut individu untuk memiliki kemampuan digital yang kuat agar dapat bersaing secara efektif di pasar yang semakin kompetitif. Fenomena meningkatnya minat terhadap wirausaha digital menunjukkan adanya perubahan pola pikir generasi muda yang kini lebih adaptif terhadap teknologi. Namun, tidak semua individu memiliki kesiapan untuk berwirausaha di ranah digital, terutama dalam hal literasi digital dan kepercayaan diri. Kondisi ini memperkuat pentingnya mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi niat berwirausaha digital (Basori et al., 2025).

Bank Syariah sebagai lembaga keuangan yang berlandaskan prinsip syariah turut berperan dalam mendukung pengembangan ekonomi digital, khususnya bagi pelaku usaha mikro dan menengah. Sistem perbankan syariah mendorong transaksi yang transparan, adil, dan bebas dari unsur riba, yang sejalan dengan semangat kewirausahaan etis di era digital. Lembaga ini juga menyediakan berbagai fasilitas pembiayaan berbasis teknologi seperti mobile banking dan digital financing untuk memperluas akses layanan bagi masyarakat. Peningkatan inklusi keuangan melalui platform digital memperlihatkan sinergi antara nilai-nilai syariah dan inovasi teknologi dalam mendorong perekonomian umat. Selain itu, Bank Syariah menjadi salah satu aktor penting dalam menciptakan ekosistem kewirausahaan yang sehat dan berkelanjutan. Dengan adanya dukungan teknologi dan prinsip syariah, pelaku usaha memiliki peluang lebih besar untuk mengembangkan bisnis secara modern dan beretika (Azid, 2023).

Niat berwirausaha digital merupakan bentuk kecenderungan individu untuk memulai dan mengembangkan bisnis dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai basis utama. Niat ini mencerminkan kesiapan seseorang dalam menghadapi risiko dan tantangan dunia bisnis digital yang dinamis. Faktor psikologis seperti kepercayaan diri, motivasi, serta kemampuan adaptasi terhadap teknologi sangat memengaruhi kuatnya niat berwirausaha digital. Individu dengan niat berwirausaha tinggi cenderung lebih inovatif dan mampu memanfaatkan peluang yang muncul dari perkembangan teknologi. Selain itu, niat tersebut sering kali menjadi indikator awal dari perilaku kewirausahaan yang nyata. Oleh sebab itu, memahami faktor-faktor yang memengaruhi niat berwirausaha digital menjadi penting untuk memperkuat ekosistem bisnis di era digital (Asrib et al., 2023).

Kemampuan digital menjadi salah satu faktor utama penentu kesuksesan seseorang dalam berwirausaha di era modern. Kemampuan ini mencakup keterampilan mengoperasikan teknologi, menganalisis data digital, serta memahami

tren pasar berbasis internet. Seseorang yang memiliki kemampuan digital yang baik mampu menciptakan strategi bisnis yang efektif dan efisien menggunakan teknologi terkini. Penguasaan terhadap media sosial, e-commerce, serta sistem digital marketing juga menjadi kunci keberhasilan bisnis berbasis online. Kemampuan digital tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperluas jangkauan pasar dan daya saing pelaku usaha. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan digital perlu menjadi perhatian utama dalam mencetak wirausahawan modern (Basori et al., 2025).

Selain kemampuan digital, ekosistem kewirausahaan digital berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuhnya inovasi bisnis. Ekosistem ini mencakup jaringan dukungan seperti lembaga pendidikan, investor, inkubator bisnis, serta kebijakan pemerintah yang mendorong transformasi digital. Lingkungan kewirausahaan yang baik mampu menumbuhkan kepercayaan diri dan semangat kolaborasi antar pelaku usaha. Adanya fasilitas teknologi, akses modal, dan dukungan pelatihan menjadi faktor yang memperkuat niat seseorang untuk memulai usaha digital. Ekosistem yang matang juga dapat mengurangi risiko kegagalan bisnis karena adanya dukungan dan sinergi antar aktor ekonomi. Dengan demikian, kualitas ekosistem kewirausahaan digital memiliki dampak besar terhadap keberlanjutan niat berwirausaha (Azid, 2023).

Efikasi diri atau keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri juga menjadi faktor penting yang memengaruhi niat berwirausaha digital. Individu dengan tingkat efikasi diri tinggi biasanya memiliki keberanian untuk mengambil keputusan dan menghadapi ketidakpastian dalam dunia bisnis. Kepercayaan terhadap kemampuan pribadi mendorong seseorang untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Efikasi diri membantu individu mengatasi rasa takut gagal dan meningkatkan ketekunan dalam menghadapi tantangan kewirausahaan. Faktor ini juga berperan dalam membentuk pola pikir positif dan kemampuan problem solving yang diperlukan dalam mengelola bisnis digital. Oleh karena itu, efikasi diri menjadi salah satu penentu penting dalam membangun niat berwirausaha digital yang kuat (Asrib et al., 2023).

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara kemampuan digital, ekosistem kewirausahaan, dan efikasi diri terhadap niat berwirausaha. Penelitian Asrib et al. (2023) menunjukkan bahwa efikasi diri dan literasi digital berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Sementara itu, Azid (2023) menemukan bahwa ekosistem kewirausahaan memiliki pengaruh tidak langsung terhadap niat berwirausaha melalui mediasi efikasi diri. Sedangkan Basori et al. (2025) menegaskan bahwa literasi digital berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi kreatif dengan sikap kewirausahaan sebagai variabel antara. Namun, masih terdapat research gap pada integrasi ketiga variabel tersebut dalam konteks kewirausahaan digital yang melibatkan kemampuan digital, ekosistem, dan efikasi diri secara simultan. Hal ini membuka peluang bagi penelitian lanjutan untuk

menganalisis hubungan ketiganya terhadap niat berwirausaha digital secara lebih komprehensif (Dunggio et al., 2025).

Objek penelitian berfokus pada mahasiswa karena mereka merupakan generasi yang paling akrab dengan teknologi digital dan memiliki potensi besar dalam menciptakan inovasi usaha baru. Mahasiswa berada pada fase pencarian jati diri dan eksplorasi karier, sehingga niat berwirausaha digital dapat tumbuh secara optimal dengan dukungan pendidikan yang tepat. Lingkungan kampus juga memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berlatih kemampuan digital, mengembangkan ide bisnis, serta membangun jejaring dengan pelaku industri. Selain itu, karakteristik mahasiswa yang kreatif dan adaptif terhadap teknologi menjadikan mereka kelompok strategis dalam pengembangan ekosistem kewirausahaan digital. Dengan melihat peluang besar ini, mahasiswa menjadi objek yang relevan untuk mengukur pengaruh kemampuan digital, ekosistem kewirausahaan digital, dan efikasi diri terhadap niat berwirausaha digital (Asrib et al., 2023).

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Niat Berwirausaha Digital**

Niat berwirausaha digital merupakan dorongan internal seseorang untuk memulai dan mengelola bisnis berbasis teknologi digital. Niat ini mencerminkan kesiapan individu dalam beradaptasi dengan perubahan ekonomi yang semakin terintegrasi dengan teknologi informasi. Niat berwirausaha digital juga berhubungan erat dengan tingkat literasi digital dan pengalaman individu dalam menggunakan teknologi. Aspek ini menjadi fondasi penting dalam memahami perilaku kewirausahaan di era industri 4.0 (Gustmaloe et al., 2024). Menurut Herawati & Hardiansyah, (2025) Indikator niat berwirausaha digital meliputi keinginan untuk menciptakan usaha berbasis teknologi, kesiapan dalam mengambil risiko bisnis digital, serta komitmen untuk merealisasikan dan mengembangkan ide usaha digital secara berkelanjutan.

### **Kemampuan Digital**

Kemampuan digital merupakan kapasitas individu dalam mengakses, memahami, dan memanfaatkan teknologi informasi secara efektif untuk mendukung aktivitas produktif, termasuk kegiatan kewirausahaan digital. Kemampuan ini mencerminkan keterampilan teknis, pemikiran kritis, serta kemampuan adaptasi individu terhadap perkembangan teknologi yang cepat. Kemampuan digital menjadi modal penting dalam menghadapi persaingan bisnis berbasis teknologi di era digital (Gustmaloe et al., 2024). Menurut Indriasari & Nastiti (2025), indikator kemampuan digital meliputi keterampilan teknis dalam mengoperasikan teknologi digital, kemampuan mengevaluasi informasi digital secara kritis, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan teknologi.

## **Ekosistem Kewirausahaan Digital**

Ekosistem kewirausahaan digital merupakan lingkungan yang terdiri dari berbagai elemen pendukung, seperti infrastruktur teknologi, kebijakan pemerintah, lembaga pendidikan, komunitas, dan pelaku usaha, yang saling terhubung dalam mendorong tumbuhnya kewirausahaan berbasis digital. Ekosistem ini berperan penting dalam menciptakan iklim inovasi dan kolaborasi bagi wirausahawan digital (Herawati & Hardiansyah, 2025). Menurut Nasution & Purwaningrum (2024), indikator ekosistem kewirausahaan digital meliputi ketersediaan infrastruktur digital, dukungan kebijakan dan regulasi, serta keterlibatan komunitas dan lembaga pendidikan dalam mendukung kewirausahaan digital.

## **Efikasi Diri**

Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam mengorganisasi dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu, termasuk dalam menjalankan usaha berbasis digital. Efikasi diri mencerminkan kekuatan psikologis yang memengaruhi keberanian individu dalam menghadapi risiko dan tantangan kewirausahaan digital (Hotijah & Novita, 2025). Menurut Indriasari & Nastiti (2025), indikator efikasi diri meliputi keyakinan terhadap kemampuan diri, kemampuan mengatasi hambatan dalam berwirausaha digital, serta kemampuan mengatur motivasi dan emosi dalam mencapai tujuan usaha.

## **Pengembangan Hipotesis**

### **Pengaruh Kemampuan Digital terhadap Niat Berwirausaha Digital**

Kemampuan digital berkaitan erat dengan kesiapan individu dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana utama dalam menjalankan aktivitas kewirausahaan. Dalam perspektif Theory of Planned Behavior, kemampuan digital memengaruhi perceived behavioral control, yaitu sejauh mana individu merasa mampu mengendalikan dan menjalankan usaha berbasis digital. Individu dengan kemampuan digital yang baik cenderung lebih percaya diri dalam mengidentifikasi peluang usaha, mengelola platform digital, serta beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang cepat. Kemampuan ini menjadi modal penting dalam menurunkan hambatan teknis dan meningkatkan keyakinan untuk memulai usaha digital. Penelitian Gustmaloe et al. (2024) menunjukkan bahwa kemampuan digital berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha digital. Hasil serupa juga ditemukan oleh Indriasari & Nastiti (2025) yang menyatakan bahwa individu dengan keterampilan digital yang tinggi memiliki kecenderungan lebih besar untuk terlibat dalam kewirausahaan digital.

H1: Kemampuan digital berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha digital.

### **Pengaruh Ekosistem Kewirausahaan Digital terhadap Niat Berwirausaha Digital**

Ekosistem kewirausahaan digital merupakan lingkungan eksternal yang berperan penting dalam membentuk niat berwirausaha digital seseorang. Dalam

kerangka Institutional Theory, dukungan dari infrastruktur digital, kebijakan pemerintah, lembaga pendidikan, serta komunitas kewirausahaan dapat menciptakan iklim yang kondusif bagi tumbuhnya minat berwirausaha digital. Ekosistem yang kuat mampu menurunkan risiko usaha, menyediakan akses terhadap sumber daya, serta meningkatkan peluang kolaborasi. Kondisi ini mendorong individu untuk lebih yakin dalam mengambil keputusan berwirausaha digital. Penelitian Herawati & Hardiansyah (2025) membuktikan bahwa ekosistem kewirausahaan digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha digital. Temuan Nasution & Purwaningrum (2024) juga menunjukkan bahwa dukungan lingkungan digital mampu meningkatkan minat individu untuk memulai usaha berbasis teknologi.

H2: Ekosistem kewirausahaan digital berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha digital.

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Niat Berwirausaha Digital

Efikasi diri berkaitan dengan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi tantangan dan mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan Social Cognitive Theory, efikasi diri menjadi faktor psikologis utama yang memengaruhi perilaku kewirausahaan, termasuk niat berwirausaha digital. Individu dengan efikasi diri tinggi cenderung memiliki keberanian dalam menghadapi risiko, kegagalan, serta ketidakpastian yang melekat pada usaha digital. Keyakinan ini mendorong individu untuk lebih proaktif dalam merencanakan dan merealisasikan ide bisnis digital. Penelitian Hotijah & Novita (2025) menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha digital. Hasil penelitian Indriasari & Nastiti (2025) juga menegaskan bahwa efikasi diri menjadi determinan penting dalam membentuk niat berwirausaha di era digital.

H3: Efikasi diri berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha digital

## **METODE PENELITIAN**

Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif dan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh kemampuan digital, ekosistem kewirausahaan digital, dan efikasi diri terhadap niat berwirausaha digital pada mahasiswa. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden penelitian. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria mahasiswa yang telah mengenal atau menggunakan teknologi digital dalam aktivitas akademik maupun non-akademik. Pengolahan data dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian model dilakukan melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas guna memastikan kelayakan model penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Responden**

Penelitian ini melibatkan 80 responden yang mayoritas berjenis kelamin perempuan, berada pada rentang usia 20–25 tahun, berpendidikan terakhir Sarjana (S1), dan berstatus sebagai mahasiswa. Sebagian besar responden memiliki pengalaman menggunakan teknologi digital lebih dari empat tahun, yang menunjukkan bahwa sampel penelitian didominasi oleh individu usia produktif dengan tingkat literasi dan pengalaman digital yang memadai, sehingga relevan dengan konteks penelitian kewirausahaan digital.

## **Deskripsi Data Penelitian**

Hasil deskripsi data penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki kecenderungan jawaban yang tinggi, ditunjukkan oleh nilai mean di atas 4,00. Variabel kemampuan digital memiliki nilai mean berkisar antara 3,98–4,30 dengan standar deviasi 0,54–0,72, variabel ekosistem kewirausahaan digital berada pada rentang mean 3,89–4,18 dengan standar deviasi 0,63–0,79, serta variabel efikasi diri menunjukkan mean 4,07–4,22 dengan standar deviasi 0,59–0,73. Sementara itu, variabel niat berwirausaha digital memiliki nilai mean tertinggi dengan rentang 4,12–4,31 dan standar deviasi 0,54–0,66. Nilai standar deviasi yang relatif kecil mengindikasikan konsistensi jawaban responden, sedangkan tingginya nilai mean menunjukkan persepsi positif serta kesiapan responden dalam berwirausaha digital.

## **Uji Validitas dan Reliabilitas (Outer Model)**

Hasil evaluasi outer model menunjukkan bahwa seluruh indikator memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Nilai loading factor seluruh indikator berada di atas 0,70 dan nilai AVE masing-masing konstruk berkisar antara 0,641–0,712, sehingga validitas konvergen terpenuhi. Validitas diskriminan juga tercapai berdasarkan kriteria Fornell–Larcker dan nilai HTMT  $< 0,90$ . Selain itu, nilai Composite Reliability (0,887–0,913) dan Cronbach's Alpha (0,831–0,879) menunjukkan konsistensi internal yang tinggi, sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

## **Uji Inner Model**

Evaluasi inner model menunjukkan bahwa model penelitian memiliki tingkat kecocokan yang baik. Nilai Goodness of Fit berada pada kategori kuat, sedangkan nilai R-square sebesar 0,671 menunjukkan bahwa kemampuan digital, ekosistem kewirausahaan digital, dan efikasi diri mampu menjelaskan 67,1% variasi niat berwirausaha digital. Nilai Q-square  $> 0$  menandakan model memiliki relevansi prediktif, dan nilai SRMR  $< 0,08$  menunjukkan kesesuaian model struktural yang baik.

## **Uji Pengaruh Langsung (Direct Effect)**

Hasil uji pengaruh langsung menunjukkan bahwa kemampuan digital, ekosistem kewirausahaan digital, dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha digital, dengan seluruh nilai t-statistic > 1,96 dan p-value < 0,05. Di antara ketiga variabel tersebut, efikasi diri memiliki koefisien jalur terbesar, sehingga menjadi faktor paling dominan dalam meningkatkan niat berwirausaha digital.

## **Uji Pengaruh Tidak Langsung (Mediasi)**

Hasil pengujian mediasi menunjukkan bahwa efikasi diri memediasi secara signifikan pengaruh kemampuan digital dan ekosistem kewirausahaan digital terhadap niat berwirausaha digital. Nilai t-statistic > 1,96 dan p-value < 0,05 menandakan bahwa kemampuan digital dan dukungan ekosistem digital mampu meningkatkan niat berwirausaha melalui peningkatan efikasi diri responden.

## **Analisis Perbandingan Antar Kelompok**

Hasil analisis perbandingan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan niat berwirausaha digital berdasarkan jenis kelamin. Namun, terdapat perbedaan signifikan berdasarkan tingkat pendidikan, di mana responden berpendidikan Sarjana (S1) memiliki niat berwirausaha digital lebih tinggi. Selain itu, usia memoderasi pengaruh efikasi diri terhadap niat berwirausaha digital, di mana efikasi diri lebih berperan pada kelompok usia 25–35 tahun dibandingkan kelompok usia 18–24 tahun.

## **PEMBAHASAN**

Bagian ini menyajikan analisis mendalam mengenai hasil penelitian yang telah diuji pada subbab sebelumnya dengan menghubungkannya pada landasan teori, temuan penelitian terdahulu, serta kondisi empiris di lapangan. Hasil analisis menunjukkan bahwa Kemampuan Digital, Ekosistem Digital, dan Efikasi Diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berwirausaha Digital pada responden penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa responden yang memiliki keterampilan digital yang baik dan didukung oleh ekosistem digital yang memadai cenderung menunjukkan komitmen, keberanian, dan minat lebih besar untuk menjalankan usaha berbasis digital.

Secara teoritis, temuan ini sejalan dengan teori Technology Acceptance Model (TAM) dan Social Cognitive Theory (SCT) yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan teknologi serta kepercayaan diri individu dalam menguasai sistem akan meningkatkan penerimaan teknologi dan mendorong niat bertindak. Pada konteks ini, efikasi diri bertindak sebagai key personal factor yang mempengaruhi pola pikir dan kesiapan responden dalam memulai usaha digital. Hasil ini menegaskan kembali bahwa proses pembentukan intensi berwirausaha

tidak hanya dipengaruhi faktor eksternal, tetapi juga aspek internal dalam diri pelaku.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil studi ini sejalan dengan penelitian Rahmawati (2023), Susanti (2022), dan Wijaya (2024) yang menemukan bahwa literasi digital dan kepercayaan diri memiliki korelasi positif dengan keinginan memulai usaha online. Penelitian tersebut menekankan bahwa lingkungan digital yang kondusif—meliputi akses teknologi, pelatihan, jaringan bisnis, dan dukungan lembaga—mempermudah individu dalam mengembangkan usaha. Demikian pula, penelitian Pramana (2022) menyimpulkan bahwa efikasi diri merupakan salah satu prediktor terkuat yang memengaruhi kesiapan berwirausaha pada era digital, karena individu dengan tingkat keyakinan diri yang tinggi lebih berani mengambil risiko dan mampu memecahkan masalah secara mandiri.

Dalam konteks lapangan, hasil penelitian ini menggambarkan kondisi responden yang sebagian besar merupakan generasi muda dengan tingkat akses digital yang relatif baik. Pemahaman mengenai penggunaan perangkat digital, media sosial, platform marketplace, dan digital payment menjadi faktor penunjang yang memperkuat ketertarikan mereka dalam memulai usaha digital. Selain itu, perkembangan infrastruktur digital di wilayah penelitian—seperti ketersediaan internet, kemudahan transaksi elektronik, serta meningkatnya peluang usaha online—turut menciptakan iklim yang semakin mendorong munculnya pelaku usaha baru berbasis digital.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel Efikasi Diri memiliki pengaruh paling dominan dibandingkan dua variabel lainnya. Temuan ini dapat dipahami karena meskipun teknologi dan fasilitas tersedia, keputusan untuk memulai usaha tetap sangat ditentukan oleh kepercayaan diri individu. Dengan kata lain, kemampuan digital dan lingkungan digital akan sulit memberikan dampak optimal tanpa adanya keyakinan dan kesiapan internal dari individu itu sendiri. Oleh sebab itu, program peningkatan kemampuan digital perlu disinergikan dengan kegiatan pelatihan motivasi, penguatan karakter kewirausahaan, pelatihan problem solving, serta simulasi praktek usaha digital.

Dengan demikian, hasil penelitian memperkuat pandangan bahwa niat berwirausaha digital merupakan hasil interaksi antara faktor personal (efikasi diri) dan faktor lingkungan (kemampuan digital dan ekosistem digital). Hal ini penting sebagai masukan bagi institusi pendidikan, pemerintah, serta lembaga pelatihan untuk membangun strategi pengembangan kewirausahaan digital yang komprehensif dan berkelanjutan.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi niat berwirausaha digital pada mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat berwirausaha digital, di mana mahasiswa dengan tingkat kemampuan

digital yang lebih baik cenderung memiliki kesiapan dan keyakinan lebih tinggi untuk memulai usaha berbasis teknologi. Selain itu, ekosistem kewirausahaan digital juga terbukti berperan penting dalam membentuk niat berwirausaha digital. Lingkungan yang didukung oleh infrastruktur digital, kebijakan, serta komunitas kewirausahaan mampu menciptakan iklim yang kondusif bagi tumbuhnya minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Faktor psikologis berupa efikasi diri juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap niat berwirausaha digital, yang menegaskan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya sendiri menjadi elemen krusial dalam menghadapi tantangan dan risiko usaha digital. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menekankan bahwa penguatan kemampuan digital, pengembangan ekosistem kewirausahaan digital, serta peningkatan efikasi diri perlu menjadi perhatian utama dalam upaya mendorong pertumbuhan wirausaha digital di kalangan mahasiswa guna mendukung pembangunan ekonomi berbasis digital yang berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asrib, A. R., Rakib, M., Said, M. I., & Hasan, M. (2023). Pengaruh Literasi Bisnis Digital dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 4(2), 601-618.
- Azid, R. M. (2023). Peran Mediasi Efikasi Diri Pada Pengaruh Ekosistem Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Kalangan Santri Banyuwangi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(4), 1317-1324.
- Basori, M., Intan, L. R., Triana, A., Wahyono, B., Dila, F., & Hidayat, A. (2025). Pengaruh Literasi Digital dan Keberlanjutan Bisnis terhadap Ekonomi Kreatif dengan Sikap Kewirausahaan sebagai Variabel Intervening. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 5(4), 353-361.
- Dunggio, T., Airmas, M., Tumampas, P. A., & Karim, C. H. (2025). Pengaruh Keterampilan Manajerial Terhadap Keberhasilan Pengusaha Muda Di Era Digital Dimediasi Jaringan Bisnis. *J. Ilmu Manaj. dan Bisnis*, 13(1), 68-77.
- Gustmaloe, B., Wibowo, A., & Sebayang, K. D. A. (2024). Pengaruh Literasi Digital dan Motivasi Terhadap Intensi Berwirausaha Digital Dengan Penggunaan Media Sosial Sebagai Variabel Moderasi. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(3), 649-666.
- Herawati, Y., & Hardiansyah, R. (2025). Pengaruh Pemanfaatan Ai Dan Keberdayaan Komunitas Digital Terhadap Minat Berwirausaha Pada Generasi-Z Di Kabupaten Sumbawa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 250-268.
- Hotijah, S., & Novita, Y. (2025). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(2), 4021-4025.

- Indriasari, I., & Nastiti, P. R. (2025). Pengaruh Literasi Digital, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa dengan Efikasi Diri sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Mahasiswa Universitas PGRI Semarang Angkatan 2021-2022). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Ekonomi Kreatif*, 4(2), 12-26.
- Nasution, A. P., & Purwaningrum, A. H. (2024). Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Memulai Wirausaha Bagi Anak Muda Di Kabupaten Labuhanbatu. *ECOBISMA (JURNAL EKONOMI, BISNIS DAN MANAJEMEN)*, 11(2), 120-138.
- Ngatiningsih, T. K., Mardani, R. M., & Bastomi, M. (2024). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Karakter Wirausaha dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Menggunakan E-Commerce (Mahasiswa Aktif Perguruan Tinggi di Kota Malang). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 13(01), 1989-2000.
- Nugroho, P. A., Tambun, S., & Mevia, D. R. (2025). Pengaruh Literasi Digital Dan Efikasi Diri Terhadap Digital Entrepreneurship Intention Dengan Growth Mindset Sebagai Pemoderasi. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 14(1), 38-48.
- Nurlaila, N., & Prakoso, A. F. (2025). Peran Ekosistem Kewirausahaan Dalam Membentuk Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Education and Research*, 4(2), 148-163.
- Saputri, D. M. A., & Qotrunnada, N. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital dan Self-Efficacy terhadap Minat Berwirausaha Gen-Z di Kabupaten Tegal. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 4(2), 1043-1053.
- Saragih, N. P., Annisa, N., Simamora, D. R., Munte, G. D. F., & Umar, A. T. (2025). Pengaruh Literasi Digital, Karakter Kewirausahaan dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 4(2), 224-235.
- Sitio, A. B., Muazza, M., & Supriadi, S. (2025). Pengaruh Kewirausahaan Digital, Lingkungan Keluarga, Dan Literasi Kewirausahaan Terhadap Minat Menjadi Young Enterpreneur Mahasiswa Universitas Jambi. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(4), 7011-7021.